

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak yang dapat menghasilkan susu dengan kuantitas yang banyak. Produksi susu sapi perah mampu menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia. Sapi perah memiliki kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan susu nasional yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Diperkirakan Pada tahun 2018 – 2022, proyeksi konsumsi susu sapi cenderung meningkat rata-rata 3,58% per tahun, sehingga total kebutuhan susu sapi untuk konsumsi pada tahun 2018 diramalkan sebesar 1,01 juta ton, tahun 2019 sebesar 1,05 juta ton, tahun 2020 sebesar 1,08 juta ton, tahun 2021 sebesar 1,13 juta ton dan tahun 2022 sebesar 1,17 juta ton (Diah Indarti, SE, 2018).

Keberhasilan usaha peternakan sapi perah bergantung dari tiga keterpaduan yang salah satunya adalah pakan (*feeding*). Pakan sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan produksi ternak khususnya sapi perah sehingga diperlukan perhatian yang lebih. Pakan memiliki kontribusi yang paling tinggi yaitu sekitar 60-70% dari biaya produksi, karena pakan merupakan sumber utama energi bagi ternak . Semakin baik ketersediaan dan kualitas pakan yang diberikan, maka akan semakin baik pula hasil pertumbuhan yang akan didapat (Sudono, 1999).

Fase pemeliharaan sapi perah dara juga merupakan bagian yang penting dalam beternak sapi perah. Karena, tujuan pembesaran sapi perah dara adalah untuk menyediakan calon induk yang mampu memproduksi susu dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Pemeliharaan yang tepat untuk hewan sapi perah dara akan memengaruhi kualitas sapi perah dewasa yang dalam masa produktif (menghasilkan susu).

Berdasarkan hal tersebut, untuk memaksimalkan pencapaian tingkat pertumbuhan sapi perah dara perlu dilakukan evaluasi pemberian pakan dengan tujuan mengetahui tingkat konsumsi dan penambahan bobot badan, sehingga formulasi pakan yang disusun akan sesuai dengan kebutuhan ternak dan akhirnya akan diperoleh pertumbuhan yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah konsumsi pakan sapi perah *Friesian Holstein* (FH) fase dara di Koperasi Agro Niaga Jabung Malang?
- b) Bagaimanakah laju pertambahan bobot badan harian sapi perah *Friesian Holstein* (FH) fase dara di Koperasi Agro Niaga Jabung Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi konsumsi pakan sapi perah *Friesian Holstein* (FH) fase dara di Koperasi Agro Niaga Jabung Malang.
- b) Mengetahui laju pertambahan bobot badan harian sapi perah *Friesian Holstein* (FH) fase dara di Koperasi Agro Niaga Jabung Malang.

1.3.2 Manfaat.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai sumber informasi bagi pembaca dan masyarakat khususnya peternak sapi perah dapat mengetahui jenis pakan yang baik dan kecukupan nutrisi pakan yang diberikan untuk pertumbuhan sapi perah.